

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Menurut Slameto (Purwanti, 2019:82) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar dapat diketahui dengan diadakannya penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana telah tercapainya sasaran belajar. Sasaran belajar itulah disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar siswa ini biasanya cerminan dari seberapa besar usaha siswa belajar pada saat di dalam kelas maupun di rumah. Mendapatkan hasil belajar yang baik bukan hal mudah bagi siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, itulah sebabnya mengapa hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa juga berbeda-beda. Selain itu perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk

mengatasi agar tidak terjadi perbedaan hasil belajar yang terlalu tajam, perlu adanya usaha-usaha peningkatan hasil belajar oleh siswa sendiri, sekolah, maupun orang tua agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diketahui bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas X OTKP Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran kearsipan ada beberapa siswa yang belum tuntas. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran
Kearsipan Siswa Kelas X-OTKP SMK Swasta PAB 2 Helvetia

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	>75			<75		
			Tuntas	Nilai rata-rata	Presentase (%)	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Presentase (%)
X OTKP 1	35 Siswa	UH 1	30	88	85,7%	5	73	14,2%
		UH 2	27	88	77,1%	8	70	22,8%
		UH 3	24	82,5	68,5%	11	65	31,4%
X OTKP 2	35 Siswa	UH 1	29	89	82,8%	6	73	17,1%
		UH 2	27	85	77,1%	8	71	22,8%
		UH 3	25	84	71,4%	10	70,7	28,5%
X OTKP 3	35 Siswa	UH 1	31	94	88,5%	4	72	11,4%
		UH 2	28	85	80%	7	70	20%
		UH 3	24	80	68,5%	11	65	31,4%
X OTKP 4	30 Siswa	UH 1	27	92	90%	3	74	10%
		UH 2	25	87	83,3%	5	68	16,6%
		UH 3	21	82	70%	9	60	30%
X OTKP 5	25 Siswa	UH 1	23	93	92%	2	72	8%
		UH 2	20	88	80%	5	71,7	20%
		UH 3	18	80	72%	7	68	28%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Siswa Jurusan Kearsipan SMK Swasta PAB 2 Helvetia

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP dari hasil nilai rata-rata ulangan harian 1 sampai ulangan harian 3, nilai siswa-siswa tersebut terus menurun sehingga jumlah siswa yang tidak tuntas semakin bertambah.

Pada saat observasi awal penelitian kepada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia pada mata pelajaran kearsipan. Saya mengamati kurangnya disiplin belajar siswa, hal tersebut terlihat dari tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti suasana kelas tampak kurang kondusif karena tidak semua siswa terlihat mendengarkan guru saat sedang menerangkan pelajaran, terlihat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku, ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.

Selain itu, pengaruh lingkungan siswa sangat besar dalam kegiatan belajar hal itu terlihat dari siswa yang lebih suka bertanya dengan teman sebaya dibandingkan dengan guru, kurangnya semangat dalam mengerjakan tugas dikarenakan pola pemikiran siswa yang selalu mengikuti apa yang dilakukan teman sebayanya seperti jika temannya tidak mengerjakan ia pun juga tidak mengerjakan. Setelah diberikan tugas oleh guru suasana kelas pun semakin tidak kondusif dimana siswa semakin ribut dan sibuk dengan kelompoknya masing-masing. Maka dari itu, dengan kurangnya disiplin belajar dan pengaruh dari teman sebaya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dapat membuat hasil belajar yang akan di peroleh siswa nantinya pun menjadi kurang maksimal.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor dari dalam diri siswa yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual (potensi dan faktor kecakapan nyata) dan faktor non intelektual (sikap, kebiasaan dalam hal ini disiplin belajar, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri). Sedangkan, faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok teman sebaya (Ahmadi, 2007: 59).

Dalam penelitian yang saya lakukan faktor yang dilihat adalah disiplin belajar dan lingkungan siswa didalam kelas. Disiplin belajar merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan perlu untuk dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada di rumah dan kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekolah karena belajar merupakan hal utama bagi siswa, karena setiap siswa pasti akan melakukan kegiatan belajar selama menempuh studinya.

Lingkungan siswa yang dimaksud yaitu lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan siswa yang mendukung maka hasil belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka

hasil belajar akan rendah. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya hasil belajar sebagai tolak ukur kualitas pendidikan dan adanya fenomena rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Swasta PAB 2 Helvetia yang disebabkan oleh kurangnya disiplin dan pengaruh dari teman sebaya, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta PAB 2 Helvetia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Beberapa siswa lebih sering mengajak temannya berbicara saat pembelajaran berlangsung daripada mengajak untuk memperhatikan penjelasan guru.
4. Beberapa siswa lebih sering ikut-ikutan dengan siswa lain baik dalam belajar maupun mengerjakan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin dalam kegiatan belajar di kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia.
2. Lingkungan siswa yang diteliti adalah pertemanan yang ada di dalam kelas siswa kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia ?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang disiplin belajar dan lingkungan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat merubah pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah agar membangun dan mendorong sistem pendidikan yang baik.